

**FATHER HUNGER: DAMPAK HILANGNYA PERAN AYAH PADA
PEREMPUAN DEWASA AWAL DALAM
ASPEK HUBUNGAN ROMANTIS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

SANDRA WAHYUDI

2005882

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA
FATHER HUNGER: DAMPAK HILANGNYA PERAN AYAH PADA
PEREMPUAN DEWASA AWAL DALAM
ASPEK HUBUNGAN ROMANTIS

Oleh

Sandra Wahyudi

2005882

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Sandra Wahyudi

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

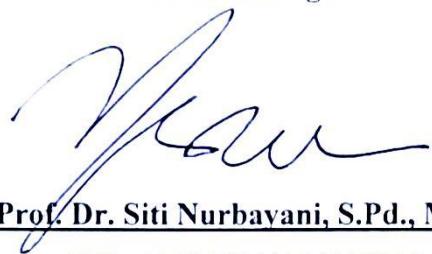
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN
SANDRA WAHYUDI
FATHER HUNGER: DAMPAK HILANGNYA PERAN AYAH PADA
PEREMPUAN DEWASA AWAL DALAM
ASPEK HUBUNGAN ROMANTIS

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Siti Nurbayani, S.Pd., M.Si.

NIP: 197007111994032002

Pembimbing II



Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si.

NIP: 1983031220101220008

Mengetahui,



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP: 196801141992032002

**FATHER HUNGER: DAMPAK HILANGNYA PERAN AYAH PADA
PEREMPUAN DEWASA AWAL DALAM
ASPEK HUBUNGAN ROMANTIS**

Sandra Wahyudi

2005882

sandrawahyudi@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus keluarga *fatherless* di Indonesia, di mana kondisi ini merupakan bentuk ketidakseimbangan dari sebuah struktur keluarga yang ideal. Kondisi keluarga yang mengalami *fatherless* ini memiliki dampak tersendiri bagi seorang anak, khususnya anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai dampak hilangnya peran ayah pada perempuan dewasa awal dalam aspek hubungan romantis, yakni bagaimana kondisi *fatherless* yang dialami oleh perempuan dewasa awal dapat mempengaruhi hubungan romantis yang terjalin dengan pasangan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan utama adalah perempuan pada fase dewasa awal (18-25 tahun) yang mengalami *fatherless* dan pernah atau sedang menjalin hubungan romantis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, latar belakang keluarga perempuan yang mengalami kondisi *fatherless* disebabkan oleh banyak faktor, yang di mana semua faktor ini bermuara pada hilangnya rasa tanggung jawab seorang ayah terhadap keluarganya sehingga setiap anggota keluarga tersebut terkena dampak atau akibatnya. Kedua, minimnya komunikasi dan interaksi yang terjalin antara para informan dengan ayah mereka membuat tidak adanya kedekatan secara emosional di antara mereka sehingga sang anak merasakan adanya kekosongan akan perhatian dan kasih sayang dari seorang ayah. Ketiga, dampak dari kondisi *fatherless* para informan dalam jalinan hubungan romantis antara lain: memiliki masalah kepercayaan terhadap laki-laki; adanya rasa ketergantungan yang tinggi terhadap pasangan perihal perhatian dan kasih sayang; rasa takut ditinggal oleh pasangan; dan mencari sosok laki-laki ideal untuk memenuhi kekosongan peran ayah.

Kata Kunci: *Father Hunger, Hubungan Romantis, Perempuan Dewasa Awal*

**FATHER HUNGER: THE IMPACT OF THE LOSS OF THE FATHER'S
ROLE ON EMERGING ADULTHOOD WOMEN IN THE ASPECT OF
ROMANTIC RELATIONSHIP**

Sandra Wahyudi
2005882
sandrawahyudi@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the large number of cases of fatherless families in Indonesia, where this condition is a form of imbalance in an ideal family structure. The condition of families experiencing fatherless has its own impact on a child, particularly for girls. This research aims to examine the effects of the absence of a father's role on early adult women in the aspect of romantic relationships, specifically how the fatherless condition experienced by young women can influence the romantic relationships that they have with their partners. The research methodology used is case study, utilizing a qualitative approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The primary informants are emerging adulthood women (18-25 years old) who have experienced fatherless and have been or are currently in romantic relationships. The results of this research indicate several key points: First, the backgrounds of families with fatherless conditions are influenced by numerous factors, where all of these factors lead to a father's loss of a sense of responsibility towards the family, so that every member of the family is affected. Second, the lack of communication and interaction between the informants and their fathers result in emotional distance, leading the child to feel a void in paternal attention and affection. Third, the impacts of the informant's fatherless condition in romantic relationships include having trouble trusting men, a heightened dependency on partners for attention and affection, fear of abandonment, and seeking for an ideal male figure to fulfill the void in father's role.

Keywords: Father Hunger, Emerging Adulthood Women, Romantic Relationship

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep-Konsep yang Relevan	7
2.1.1 <i>Father Hunger</i>	7
2.1.2 Peran Ayah di dalam Keluarga	8
2.1.3 Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>)	10
2.1.4 Hubungan Romantis	12
2.2 Teori-Teori yang Relevan	13
2.2.1 Penerapan Teori Struktural Fungsional dalam Keluarga.....	14
2.2.2 Penerapan Teori Sosiologi Keluarga dan Gender.....	16
2.2.3 Penerapan Teori <i>Paternal Investment Theory</i>	18
2.3 Tabel Penelitian Terdahulu	19

2.4 Kerangka Berpikir	23
BAB III: METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian	25
3.2.1 Informan	25
3.2.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Prosedur Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1 Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	29
3.4.2 Studi Pustaka	30
3.4.3 Observasi	30
3.4.4 Dokumentasi.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	32
3.5.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	33
3.5.3 Simpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing</i>)	33
3.6 Triangulasi Data	33
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Temuan Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.2 Gambaran Informasi Informan	39
4.1.3 Latar Belakang Keluarga Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>) yang Mengalami Kondisi <i>Fatherless</i>	43
4.1.4 Komunikasi yang Terjalin Antara Ayah dengan Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>) yang Mengalami Kondisi <i>Fatherless</i>	52
4.1.5 Dampak Hilangnya Peran Ayah pada Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>) Dalam Aspek Hubungan Romantis	58
4.2 Pembahasan Penelitian	65
4.2.1 Latar Belakang Keluarga Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>) yang Mengalami Kondisi <i>Fatherless</i>	65
4.2.2 Komunikasi yang Terjalin Antara Ayah dengan Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>) yang Mengalami Kondisi <i>Fatherless</i>	75
4.2.3 Dampak Hilangnya Peran Ayah pada Perempuan Dewasa Awal (<i>Emerging Adulthood</i>) Dalam Aspek Hubungan Romantis	82

BAB 5: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Implikasi.....	93
5.3 Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Informan Utama berdasarkan Kategori <i>Fatherless</i> dan Usia.....	25
Tabel 3.2	Lini Masa Prosedur Penelitian.....	28
Tabel 4.1	Data Jumlah Penduduk Sesuai Jenis Kelamin di Kota Bandung.....	36
Tabel 4.2	Data 5 Kecamatandengan Kasus KDRT Tertinggi di Kota Bandung.....	37
Tabel 4.3	Data Kasus Perceraian di Kota Bandung Tahun 2021-2023.....	38
Tabel 4.4	Data Faktor Penyebab Perceraian di Kota Bandung Tahun 2023....	38
Tabel 4.5	Data Latar Belakang Keluarga Informan.....	46
Tabel 4.6	Data Pola Asuh yang Diterapka Orang Tua/Wali.....	48
Tabel 4.7	Data Peran Orang Tua/Wali dalam Membentuk Kepribadian.....	49
Tabel 4.8	Data Hubungan Antaranggota Keluarga dan Resolusi Konflik dalam Keluarga.....	50
Tabel 4.9	Data Kondisi Ekonomi Keluarga.....	51
Tabel 4.10	Data Komunikasi Informan dengan Ayah Informan.....	55
Tabel 4.11	Data Dukungan Emosional dari Ayah.....	56
Tabel 4.12	Data Dukungan Finansial dari Ayah.....	57
Tabel 4.13	Data Pengelolaan Perasaan <i>Father Hunger</i> Para Informan.....	58
Tabel 4.14	Data Dampak Hilangnya Peran Ayah pada Para Informan dalam Aspek Hubungan Romantis.....	61
Tabel 4.15	Data Konflik Internal Para Informan.....	62
Tabel 4.16	Data Intensitas Komunikasi, Perasaan Bergantung, dan Harapan Berlebih terhadap Pasangan.....	63
Tabel 4.17	Data Karakteristik Pasangan Ideal bagi Informan.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian.....	28
Gambar 3.2	Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	33
Gambar 3.3	Triangulasi Sumber Data.....	34
Gambar 3.4	Triangulasi Teknik.....	34
Gambar 4.1	Peta Kota Bandung.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	102
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran 3	Pedoman Penelitian.....	109
Lampiran 4	Dokumentasi.....	116
Lampiran 5	Catatan Bimbingan Skripsi.....	118

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, I. M., & Nur, M. A. A. (2024). Melangkah Tanpa Penuntun: Mengesplorasi Dampak Kehilangan Ayah Terhadap Kesehatan Mental dan Emosional Anak-anak. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(2), 7259–7272.
- Abdullah, E. S. P. S. (2017). *Pengaruh Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Gaya Kelekatan Berpacaran Remaja Putri*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ahmad, H., Wurru, L. L., & Mharani, J. F. (2021). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatusshibyan Nw Belencong Tahun Pelajaran 2019/2020. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
- Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip*, 2(2), 334–343.
- Ananda, P. Z. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Tidak Aman dengan Komitmen pada Dewasa Awal yang Berpacaran di Surabaya. *SIKONTAN*, 1(1), 21–26.
- Angela, E., & Hadiwirawan, O. (2022). Keyakinan cinta mengatasi rintangan dan ideal: kaitan dengan cinta dan harapan pada hubungan romantis di dewasa awal. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(1), 1–22.
- Aqmar, A. H. Z. (2022). *PARENTING EDUCATION BAGI IBU PRIMIPARA PADA KOMUNITAS SENTRA LAKTASI MUSLIMAH BANDUNG RAYA*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arief K, J., & Sari, Y. (2024). Dinamika Self Esteem pada Perempuan Fatherless dalam Menjalin Relasi Romantis. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 349–356. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v4i1.10053>.
- Arnett, J. (2000). *Emerging Adulthood: A Theory of Development from the Late Teens Through the Twenties*. <https://doi.org/10.1037//0003-066X.55.5.469>
- Aulia, N., Makata, R., & Shamsu, L. (2023). Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Socio Politica*, 13(2), 87–94.

- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>.
- Baskara, D. (2023). *Mengenali Perkembangan pada Tahap Dewasa Awal*. <https://lp3.um.ac.id/index.php/2023/10/05/mengenali-perkembangan-pada-tahap-dewasa-awal/> [2 Feb 2024].
- Brown, S. J. (2018). *The lived experience of daughters who have absent fathers: A phenomenological study*. Walden University.
- Castetter, C. (2020). The Developmental Effects on the Daughter of an Absent Father Throughout her Lifespan. *Honors Senior Capstone Projects*, 50, 22. files/763/Castetter - The Developmental Effects on the Daughter of an Ab.pdf.
- Choo, H., & Shek, D. (2013). Quality of parent-child relationship, family conflict, peer pressure, and drinking behaviors of adolescents in an Asian context: The case of Singapore. *Social Indicators Research*, 110(3), 1141–1158.
- CNN. (2021). *Fatherless, Ketika Ayah “Tak Hadir” di Kehidupan Anak*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230410150332-277-935760/apa-itu-father-hunger-dan-dampaknya-buat-anak-anak> [18 Maret 2023].
- CNN. (2023). *Apa itu Father Hunger dan Dampaknya Buat Anak-Anak*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230410150332-277-935760/apa-itu-father-hunger-dan-dampaknya-buat-anak-anak> [18 Mei 2023].
- Cowart, K. O. (2020). Daddy Dearest: The Influence of paternal investment on attitude toward the advertisement. *Journal of Advertising*, 49(2), 202–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00913367.2019.1696721>.
- Ellis, B. J., Schloemer, G. L., Tilley, E. H., & Butler, E. A. (2012). Impact of fathers on risky sexual behavior in daughters: A genetically and environmentally controlled sibling study. *Psychopathology*, 24(1), 317–332.
- Fabiola, Y., Hartanti, H., & Dianovinina, K. (2019). Kualitas relasi ibu-anak dan harga diri perempuan emerging adulthood. *CALYPTRA*, 7(2), 3710–3724.
- Fadli, R. (2021). *Kata Psikolog: Mitos atau Fakta, Anak Perempuan Lebih Dekat*

- dengan Ayah? Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/kata-psikolog-mitos-atau-fakta-anak-perempuan-lebih-dekat-dengan-ayah> [Juni 2024].
- Fallahnda, B. (2023). *Apa Beda Cerai Gugat dan Cerai Talak, Syarat dan Biayanya?* Tirto.Id. <https://tirto.id/apa-beda-cerai-gugat-dan-cerai-talak-syarat-dan-biayanya-gDAe>.
- Ginanjar, M. H. (2017). Keseimbangan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).
- Goode, W. (2007). *Sosiologi Keluarga*. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Studi Kasus*, 1–3.
- Husna, S. F. (2019). *PENERAPAN TEORI KELUARGA DALAM KEHIDUPAN TEORI KELUARGA* [Universitas Negeri Jakarta]. <https://www.researchgate.net/publication/334454662>.
- Isiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran peran ayah dalam pengasuhan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19.
- Kemenppa. (2019). *PROFIL ANAK INDONESIA 2019*. Kemenppa.Go.Id. https://www.kemenppa.go.id/lib/uploads/slider/e56dc-15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf [Mei 2024].
- Kruk, E. (2012). *Father Absence, Father Deficit, Father Hunger: The Vital Important of Paternal Presence in Children's Lives*. <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/co-parenting-after-divorce/201205/father-absence-father-deficit-father-hunger> [Mei 2024].
- Landis, J. R. (1980). *Sociology: Concept and Characteristics (7th ed)*. Wadsworth Publishing Company.
- Lestari, P., & Pratiwi, P. H. (2018). Perubahan dalam Struktur Keluarga. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1).
- Maine, M. (2010). *Father Hunger: Fathers, daughters, and the pursuit of thinness*. Gurze Books.
- Marzali, A. (2018). Struktural-Fungsionalisme. *Antropologi Indonesia*, 0(52). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3314>.

- Miles-McLean, H., Liss, M., & Erchull, M. J. (2014). Fathers, daughters, and self-objectification: Does bonding style matter? *Body Image*, 11(4), 534–542. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2014.08.005>.
- Muhassin, M. (2016). Peran Ayah Dalam Perkembangan Dan Pendidikan Anak: Studi Di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Ni'ami, M. (2021). FATHERLESS DAN POTENSI CYBERPORN PADA REMAJA. *Prosiding Conference On Law and Social Studies*.
- Nurhidayah, Y. S., & Rahma, B. A. (2022). Pentingnya Komunikasi Interpersonal Anak Dalam Kemampuannya Melindungi Diri Dari Adanya Kekerasan Seksual. *Prosiding Seminar Nasional*, 1186–1190. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1607%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/1607/1130>.
- Parsons, T. (1951). *The Social System* (B. S. Turner (ed.)). Routledge and Taylor & Francis e-Library.
- Putri, A. S. (2010). *Cinta dan Orientasi Masa Depan Hubungan Romantis pada Dewasa Muda yang Berpacaran*. Universitas Indonesia.
- Qolbi, F. H., Musthofa, A., & Chotidjah, S. (2020). Masa Emerging Adulthood pada Mahasiswa: Kecemasan akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, dan Religiusitas Islam. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 17(1), 44. <https://doi.org/10.18860/psi.v17i1.8821>.
- Rachendis, A. (2020). *Tahapan Growth Pada Pasangan Romantis Yang Pernah Mengalami Kekerasan Dalam Keluarga*. Universitas Airlangga.
- Sakinah, D. (2022). *DAMPAK FATHERLESS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIALEMOSIONAL ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELURAHAN CEMPEDAK KECAMATAN KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Salsabila, S. (2019). HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KESIAPAN MENIKAH DI USIA EMERGING ADULTHOOD PADA PEREMPUAN BERETNIS ARAB. *CALYPTRA*, 8(1), 1617–1628.
- Scott, J., Treas, J., & Richards, M. (2004). *THE BLACKWELL COMPANION TO THE SOCIOLOGY OF FAMILIES* (J. Scott, J. Treas, & M. Richards (eds.)).

- Blackwell Publishing Ltd.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Prenadamedia Group.
- Setianingsih, F. (2017). Peran Komunikasi Ayah dalam Perkembangan Mental Anak: Studi atas Santri Putri Pondok Tahfidz Karanganyar. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 169–184. <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1029>.
- Siregar, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pentingnya Pola Asuh Terhadap Anak Dan Remaja Dengan Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Keluarga Di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(2), 61–65.
- Sri Wahyuni, Asniar Khumas, & Eka Sufartianinsih Jafar. (2023). Persepsi Tentang Pernikahan Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 1050–1066. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i6.2380>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). *Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Psikologis Anak*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3973>.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Wijaya, M. H. (2022). *FENOMENA FATHERLESS PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA* [Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/87462/>.
- Wilodati, & Wulandari, P. (2023). *SOSIOLOGI KELUARGA: SEBUAH PENGANTAR*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Wongso, F. (2014). Peran pacar bagi emerging adulthood laki-laki. *CALYPTRA*, 3(1), 1–14.
- Woods, J. T. (2016). *Interpersonal Communicatons: Everyday Encounter*. Cengage Learning.
- Wulan, T. R., Shodiq, D., Wijayanti, S., Lestari, D. W., Hapsari, A. T., Wahyuningsih, E., & Restuadhi, H. (2018). Ayah tangguh, keluarga utuh:

Pola asuh ayah pada keluarga buruh migran perempuan di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 84–95.